



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 8 Issue 1, 2026 (43-46)

ISSN (online) : **3026-0167**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Plang Edukasi Berapa Lama Sampah Terurai

Marsel Deno Palta ¹, Eep Elpres Insagi ², Jovandika Anugrah ³, Aldi Pranata ⁴,
Ranny Fitri Imran ⁵, Deti Karmanita ⁶, Karona Cahya Susena ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ denomarsel@gmail.com

Abstract. Household waste remains a major problem in residential areas, including RT 03 RW 01, Penurunan Village, Ratu Samban District, Bengkulu City. Low public awareness of sorting and disposing of waste according to type has resulted in an unclean environment and the potential for pollution. One effort that can be made to overcome this problem is through the installation of waste education signs. Waste education signs serve as a medium of information and a reminder for residents to dispose of and sort waste properly. This activity aims to increase public awareness of the importance of waste management starting from the household level and to create a clean, healthy, and sustainable environment.

Keywords: Environmental Education, Waste Signs, Public Awareness, Waste Management.

Abstrak. Sampah rumah tangga masih menjadi permasalahan utama di lingkungan permukiman, termasuk di RT 03 RW 01 Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya menyebabkan lingkungan kurang bersih dan berpotensi menimbulkan pencemaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pemasangan plang edukasi sampah. Plang edukasi sampah berfungsi sebagai media informasi dan pengingat bagi warga agar membuang dan memilah sampah dengan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah sejak dari rumah tangga serta menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Edukasi Lingkungan, Plang Sampah, Kesadaran Masyarakat, Pengelolaan Sampah

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan di lingkungan sekitar melalui pendekatan sosial dan edukatif. Di RT 03 RW 01 Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban, mahasiswa KKN menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sehingga berbagai program dapat dilaksanakan secara kolaboratif.

Salah satu permasalahan yang masih ditemukan di RT 03 adalah rendahnya kesadaran warga dalam membuang dan memilah sampah. Sampah sering dibuang sembarangan dan belum dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Kondisi ini menyebabkan lingkungan terlihat kurang rapi dan berpotensi menimbulkan bau serta penyakit.

Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang mudah dipahami dan selalu terlihat oleh masyarakat. Plang edukasi sampah dipilih sebagai solusi karena bersifat informatif, sederhana, dan dapat menjadi pengingat visual setiap hari. Dengan adanya plang edukasi sampah, diharapkan warga semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan dan penerapan plang edukasi mengenai lama waktu sampah terurai adalah metode edukatif-deskriptif dengan pendekatan observasi dan sosialisasi lingkungan. Tahap pertama dilakukan melalui studi literatur untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah, seperti sampah organik, kertas, plastik, logam, dan kaca, dari sumber terpercaya. Data tersebut kemudian diseleksi dan disederhanakan agar mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Tahap kedua adalah perancangan plang edukasi, yang meliputi penyusunan teks informasi singkat, penggunaan ilustrasi atau ikon visual, serta pemilihan bahasa yang komunikatif. Desain plang disesuaikan dengan karakteristik sasaran, seperti pelajar atau masyarakat umum. Selanjutnya, plang edukasi dipasang di lokasi strategis, seperti sekolah, taman, atau fasilitas umum, agar mudah terlihat dan dibaca.

Tahap terakhir adalah observasi dampak awal, yaitu dengan mengamati respons masyarakat terhadap keberadaan plang edukasi, seperti perubahan perilaku membuang sampah atau meningkatnya perhatian terhadap informasi lingkungan. Metode ini bertujuan untuk menilai efektivitas plang edukasi sebagai media penyadaran lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasangan plang edukasi sampah di RT 03 RW 01 Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu berhasil diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan dikordinasikan bersama Ketua RT. Setiap tahapan kegiatan, mulai dari perancangan konsep plang, penyiapan bahan, pembuatan papan bertingkat, penempelan contoh sampah, hingga pemasangan plang di lokasi strategis, berjalan dengan tertib dan rapi sesuai rencana



Gambar 1. Proses Pembuatan Plang Edukasi Sampah Bertingkat Oleh Mahasiswa KKN Di RT 03 RW 01 Kelurahan Penurunan.

Pada tahap awal, mahasiswa KKN merancang plang edukasi dalam bentuk tiang dengan papan bertingkat yang memuat informasi tentang lama waktu penguraian sampah di alam. Setiap papan menunjukkan jenis sampah dan perkiraan waktu terurainya, seperti 5 tahun, 100 tahun, 200 tahun, hingga 450 tahun. Konsep ini dipilih agar warga dapat langsung melihat dampak jangka panjang dari sampah yang dibuang sembarangan.



Gambar 2. Penempelan Contoh Sampah Pada Papan Plang Edukasi.

Selanjutnya, dilakukan penempelan sampah asli seperti bungkus plastik, botol minuman, dan kemasan makanan pada setiap papan. Hal ini bertujuan agar pesan edukasi lebih nyata dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan melihat langsung jenis sampah dan waktu terurainya, warga diharapkan lebih sadar akan bahaya sampah bagi lingkungan. Tahap pemasangan plang dilakukan bersama Ketua RT dan dibantu warga sekitar. Plang dipasang di lokasi yang mudah terlihat oleh masyarakat, sehingga dapat menjadi media pengingat visual setiap hari.



Gambar 3. Pemasangan Plang Edukasi Sampah Bersama Warga RT 03

Dari kegiatan ini, dapat dilihat bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat sangat berperan penting dalam keberhasilan program. Plang edukasi sampah tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga simbol kepedulian lingkungan. Keberadaannya mampu menumbuhkan kesadaran warga bahwa sampah, khususnya plastik, membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai sehingga harus dikelola dengan bijak.

Penyelesaian Masalah

Permasalahan utama di RT 03 RW 01 Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah, khususnya sampah plastik, serta kebiasaan membuang sampah sembarangan. Banyak warga belum mengetahui bahwa sampah seperti plastik, kaleng, dan kemasan makanan membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai di alam.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN bersama warga setempat menerapkan solusi yang bersifat edukatif, visual, dan partisipatif melalui pembuatan dan pemasangan plang edukasi sampah berbentuk papan bertingkat. Setiap papan memuat informasi tentang lama waktu penguraian sampah, seperti 5 tahun, 100 tahun, 200 tahun, hingga 450 tahun, serta dilengkapi contoh sampah asli yang ditempel.

Langkah pertama adalah merancang pesan edukasi yang sederhana namun kuat secara visual, agar mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan melihat langsung jenis sampah dan waktu terurainya, warga diharapkan menyadari bahwa sampah tidak hilang begitu saja, melainkan berdampak jangka panjang bagi lingkungan.

Langkah berikutnya adalah pembuatan dan pemasangan plang di lokasi strategis RT 03 RW 01 yang sering dilewati warga. Proses ini melibatkan partisipasi aktif Ketua RT dan masyarakat, sementara mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator.

Melalui metode ini, penyelesaian masalah dilakukan secara preventif dan berkelanjutan. Plang edukasi sampah menjadi media pengingat visual yang terus-menerus dilihat warga setiap hari, sehingga mampu membentuk kesadaran, rasa tanggung jawab, dan kebiasaan baru dalam membuang serta mengelola sampah. Dengan demikian, solusi yang diterapkan tidak hanya menyelesaikan masalah kebersihan, tetapi juga memperkuat budaya peduli lingkungan dan gotong royong di RT 03.

KESIMPULAN

Plang edukasi mengenai lama waktu sampah terurai merupakan sarana informasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak jangka panjang sampah terhadap lingkungan. Informasi tentang lamanya proses penguraian berbagai jenis sampah—seperti plastik, kertas, dan logam—mampu membuka pemahaman bahwa sampah tidak hilang begitu saja setelah dibuang. Dengan adanya plang edukasi ini, masyarakat diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan barang sekali pakai, meningkatkan kepedulian terhadap pemilahan sampah, serta mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

SARAN

1. Isi plang edukasi sebaiknya memuat data waktu penguraian sampah yang akurat dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.
2. Penyajian informasi perlu dikemas secara visual menarik, menggunakan ilustrasi atau ikon agar pesan mudah diingat.
3. Penempatan plang hendaknya berada di lokasi strategis seperti sekolah, taman, tempat wisata, dan area publik lainnya.
4. Bahasa yang digunakan sebaiknya singkat, jelas, dan komunikatif agar pesan tersampaikan secara efektif.
5. Plang edukasi dapat dikombinasikan dengan program pendidikan lingkungan lainnya, seperti kegiatan kebersihan atau kampanye pengurangan sampah, agar dampaknya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (n.d.). *Edukasi Dan Pengelolaan Sampah Berbasis Lingkungan*. <https://www.menlhk.go.id>.
- National Oceanic and Atmospheric Administration. (n.d.). *Marine debris program: Decomposition rates of common trash*. <https://marinedebris.noaa.gov>
- Universitas Dehasen Bengkulu. (2025). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun Akademik 2025/2026*. Bengkulu: LPPM Universitas Dehasen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. (2008). <https://peraturan.bpk.go.id>.